



Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo

Muhammad Ikbal¹, Sri Wahyuni Mustafa², Lanteng Bustami³

^{1,2,3} *STIE Muhammadiyah Palopo*

INFO NASKAH

*Diserahkan
07 Mei 2018
Diterima
13 Mei 2018
Diterima dalam revisi
26 Mei 2018
Diterima dan disetujui
5 Juni 2018*

Kata Kunci:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tingkat Upah, Pengangguran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Usaha UMKM dalam Mengurangi Pengangguran Kota Palopo. Metode Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2006-2015, yang meliputi variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tingkat Upah, dan Pengangguran. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 10. Hasil penentuan menunjukkan bahwa UMKM dan Tingkat Upah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran kota palopo. Hasil ini dibuktikan dengan nilai F-Hitung sebesar 158.058. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM dan tingkat upah berpengaruh secara simultan terhadap pengangguran.

1. Pendahuluan

Perkembangan kehidupan dunia ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami pergeseran paradigma yaitu ekonomi yang berbasis sumber daya ke paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas. Pergeseran tersebut terjadi karena paradigma ekonomi berbasis sumber daya yang selama ini di pandang cukup efektif dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis dianggap telah gagal mengadaptasi dan mengakomodasi berbagai lingkungan bisnis. Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan masyarakat semakin meningkat seperti manusia yang tidak puas. Pertambahan penduduk yang semakin meningkat, kemajuan ilmu teknologi dan informasi, perubahan tarif hidup yang semakin meningkat, dan kebudayaan semakin maju sehingga kebutuhan yang semakin bervariasi dan beragam membuat perkembangan ekonomi di arus pembangunan ekonomi modern ini harus membuat inovasi-inovasi sehingga membuat perkembangan ekonomi kreatif semakin meningkat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan starata pelaku usaha yang didalamnya terdiri dari usaha mikro kecil dan menengah yang dapat berbentuk usaha perseorangan, perdata firma (Fa), *commaditiare vennotschop* (CV), Perseroan terbatas (PT) dan koperasi. Selain itu, UMKM dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi mengingat subyek dari sistem ekonomi kerakyatan adalah rakyat itu sendiri, bahkan pihak lain. Pelaku ekonomi adalah organ masyarakat yang mempunyai fungsi sekaligus: *Pertama*, sebagai pemasok semua kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan primer sampai kebutuhan sekunder dan tersier. *Kedua*, sebagai penyerap tenaga kerja masyarakat. Dengan demikian, terjadilah hubungan timbal balik antara masyarakat dengan pelaku ekonomi yang saling menguntungkan. Kedua fungsi tersebut dapat saling mengisi sehingga pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dapat berjalan secara harmonis. Alasan utama pemerintah mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena UMKM mempunyai peran dalam pembangunan nasional dan penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa, melalui kewirausahaan UMKM berperan sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa.

2. Metode Penelitian

2.1 Pendekatan Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antara peneliti dengan para informan
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- c. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan membaca buku, majalah, surat kabar, dokumen-dokumen, undang-undang dan media informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari subjek yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah , Tingkat Upah dan Pengangguran di Kota Palopo.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier atau dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengangguran

X1 = Usaha Mikro Kecil dan Menengah

X2 = Tingkat Upah

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

e = eror

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

a. Analisis Regresi Berganda

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,005 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19200883
	Absolute	.211
Most Extreme Differences	Positive	.211
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,763 lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Sebelum di uji normalitas data variabel pengangguran (Y), UMKM (X1) dan Tingkat Upah (X2) maka data di logaritman terlebih dahulu untuk menormalkan semua variabel yang ada, karena variabel yang digunakan

belum semuanya normal maka di logaritman terlebih dahulu untuk menormalkan data.

2) Penentuan Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tampilan 2 di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Model Regresi Dan Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.884	2.561		6.202	.000
UMKM	-2.422	2.604	-2.032	-.930	.383
Upah	.922	1.504	1.339	.613	.559

a. Dependent Variable: Pengangguran

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 di atas maka model regresi untuk menguji pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah Kota Palopo selama periode 2006-2015 adalah sebagai berikut :

$$Y=15.884+ -2.422X_1 + 0.922X_2$$

Interpretasi dari Model analisis regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta (a) diperoleh sebesar 15.884, artinya apabila variabel UMKM dan tingkat Upah terhadap Pengangguran Kota Palopo adalah konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya Pengangguran Kota Palopo selama periode 2006-2015 akan naik sebesar 15.884.
- b) Nilai Koefisien regresi Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar - 2.422 unit, hal ini dapat diartikan bahwa setiap perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah sebesar satu unit, akan berkembang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palopo sebesar -2.422 unit.

c) Nilai Koefisien regresi variabel Tingkat Upah sebesar 0.922satuan, hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan Tingkat Upah sebesar satu satuan, akan meningkatkan Tingkat Upah Kota Palopo sebesar Rp. 0.922.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien untuk model regresi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah terhadap Pengangguran selama periode 2006-2015 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.383	.21772

a. Predictors: (Constant), Upah, UMKM

a) Angka R yang di dapat pada tabel adalah sebesar 0,721 artinya korelasi antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah dengan Pengangguran sebesar 0,721. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai mendekati 1.

b) *Adjust R Square*, adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai sebesar 0,383, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjust R Square* biasanya untuk melihat peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah dalam Mengurangi Pengangguran sebesar 38,3% dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

c) *Standard error of the estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 0,21772, artinya kesalahan dalam memprediksi sebesar 0,21772%.

4) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat *signifikansi* yang digunakan adalah 0,05. Pengaruh dari variabel X (Usaha Mikro kecil dan Menengah dan Tingkat Upah) terhadap Pengangguran (Y) di Kota Palopo. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-

masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima

Tabel 4.8
Uji T (T Test)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.884	2.561		6.202	.000
UMKM	-2.422	2.604	-2.032	-.930	.383
Upah	.922	1.504	1.339	.613	.559

a. Dependent Variable: Pengangguran

Berdasarkan output pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh setiap variabel. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_1 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini bergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,943. Hasil pengujian pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah dalam Mengurangi Pengangguran di Kota Palopo selama periode 2006-2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Pengangguran
Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel UMKM sebesar -0,930 jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,943. Maka t-hitung yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t-tabel atau Tingkat signifikan sebesar 0,383

lebih besar jika dibandingkan dengan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam mengurangi Pengangguran di kota palopo.

2) Pengaruh Tingkat Upah dalam Mengurangi Pengangguran

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel UMKM sebesar 0,613 jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 1.943 maka t-tabel yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai t-hitung atau tingkat signifikan sebesar 0,559 lebih besa bila dibandingkan dengan 5% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Upah berpengaruh negatif dan tidak singnifikan antara Tingkat Upah dalam mengurangi Pengangguran di Kota Palopo.

5) Pengujian simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan tarif signifikan 5%. Jika nilai signifikan uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.359	2	.180	3.790	.077 ^b
	Residual	.332	7	.047		
	Total	.691	9			

a. Dependent Variable: Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Upah, UMKM

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan semua variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).

Berdasarkan hasil di atas didapat nilai $F\text{-hitung}$ sebesar 3.790. Adapun $F\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df_1) sebesar $k=1$ dan derajat bebas penyebut (df_2) sebesar $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ adalah 1.943 jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai $F\text{-hitung}$ yang diperoleh adalah 3.790 jauh lebih besar dari $F\text{-tabel}$ sehingga H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah berpengaruh secara simultan dalam mengurangi Pengangguran.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan uji F antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Tingkat Upah Terhadap Pengangguran berpengaruh secara simultan .
2. Berdasarkan pengujian parsial (uji t) antara UMKM berpengaruh negatif dalam mengurangi Pengangguran di kota palopo. Hal ini dapat dijelaskan dimana nilai $t\text{-hitung} = -1.925$ jika dibandingkan dengan nilai $t\text{-tabel}$ yang hanya sebesar 1,943. Maka $t\text{-hitung}$ yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai $t\text{-tabel}$ atau Tingkat signifikan sebesar 0,096 lebih besar jika dibandingkan dengan 5%. Dengan koefisien regresi sebesar -6.961 atau -69,61% artinya dengan menurunnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah begitu pula Pengangguran di Kota Palopo akan meningkat di ikuti dengan perubahan peningkatan signifikan, ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,096.
3. Berdasarkan pengujian parsial (uji t) antara Tingkat Upah pada UMKM berpengaruh positif dalam mengurangi Pengangguran di kota palopo. Hal ini dapat dijelaskan dimana nilai $t\text{-hitung} = 1,472$ jika dibandingkan dengan nilai $t\text{-tabel}$ yang hanya sebesar 1,943 maka $t\text{-hitung}$ yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai $t\text{-tabel}$ atau Tingkat signifikan sebesar 0,184 lebih besar jika dibandingkan dengan 5%. Dengan koefisien regresi sebesar 0,009 atau 0,09% artinya dengan meningkatnya Tingkat Upah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah begitu pula Pengangguran di Kota Palopo akan menurun di ikuti dengan perubahan peningkatan signifikan, ini

dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,184.

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Dari simpulan di atas sebagai hasil analisis dari berbagai data dan informasi maka penulis menyarankan : disarakan agar UMKM terus meningkat dan Tingkat Upah kota terus naik sehingga menarik tenaga kerja untuk membuat usaha dan bekerja agar pengangguran berkurang.
2. Agar pemerintah Kota Palopo lebih memaksimalkan dan menambah jumlah UMKM agar menambah lowongan pekerjaan .
3. Agar Dinas UMKM atau pihak terkait diharapkan memberikan dukungan penuh dalam pengembangan UMKM yang ada di Kota Palopo.

Daftar Pustaka

- Agustina Mustika Candra Dewi, 2010 “*Analisis Tingkat Pengangguran dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi di Kota Semarang*” [skripsi] Semarang: Universitasdi Ponegoro.
- Aziz, fauzan, 2013. *Perkembangan Industri dan Ekonomi Kreatif di Indonesia* [online].
(Tersedia:<http://fauzanaziz.wordpress.com/2013/12/perkembangan-industri-dan-ekonomikreatif-di-indonesia/>)
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan pusat statistik. 2016. Jumlah Pengangguran Dalam Angka Tahun 2016. BPS Kota Palopo.
- Binar Cholifa Bahtera, 2013. *Teori Ekonomi Pembangunan Pertanian Part II*.
(<http://binarcholifa.blogspot.com/2013/12/teori-pembangunan-pertanian-part-ii.html>) di posting Senin,30desember2013.
- Clapham,Ronald. *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1991
- Deliarnov. *Perkembangan Pimikiran EKonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Dinas Koperasi & UMKM (2016), *Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Palopo: 2016.
- Ghozali, imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivanrate dengan program SPSS*, Edisi ketiga, Badan Peneliti Universitas Di Ponegoro, Semarang.
- Hubeis, Musa. 2009. *ProspekUsaha Kecil dalam wadah Indiktor Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ine Indriastuti, 2013. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah Teori serta BeberapaPotretnya Di Indonesia*. (kerja-serta-upah-teori-serta-beberapa-potretnya-d-indonesia).diposting16juni2013.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitaif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Kuncoro, Haryo. 2002. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*, Jurnal Ekonomi pembangunan, Vol. 7 Nomor 1 : 45-54.
- Lestari,Wafi Ayu.2011.*Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi,dan Upah Minimum terhadap Tenaga kerja pda IKM kabupaten Semarang*. Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Diponogoro.
- Mankiw,N. G. 2003.*Teori Makro ekonomi*: Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- . Gregory. 1999. *Teori Ekonomi Makro Edisi Keempat*. Jakarta: Airlangga
- Muhammad Riadhi Arisyi, 2012. *Definisi pengangguran*.
<http://Riadhisiy.blogspot.com/2012/05/definisi-pengangguran-dan-inflasi.html>
- Musran Muniza. 2010. *Pengaruh faktor-faktor Eksternal dan Internal terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 12, NO. 1.

- Oktaviana Dwi Saputra. Drs. Hj. Tri Wahyu Rejekiingsih, M.Si. 2008. *Analisis Peyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga*. Jurnal
- Prasetyoantoko, A. *Ponzi Ekonomi*. Jakarta: Kompas, 2010.
- P. eko prasetyo.2008. peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Jurnal*. AMMENIKA UPY, Volume 2.
- Rahmana, Arief. 2008. *Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. *Informasi Terdepan Tentang Usaha Kecil Menengah*, (online), (<http://infoukm.wordpress.com>), diakses 1 oktober 2011)
- Rahmatia, Nuhung. 2012. *Bisnis Manajemen*. (<http://bisnismanajemen.co.id/2012/09/12>).
- Simanjuntak, Payaman, J. 2002. *Undang-Undang yang Barutentang Serikat Pekerja/SerikatBuruh*. Kantor Perburuhan Internasional: Jakarta.
- _____, 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Sukirno,Sadono.2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (edisi ke-2).Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Makro ekonomi teori pengantar*. Jakarta: penerbit PT. Raja Grafindo Bersama. Edisi ke- 3.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian; Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2012 (cet. 15).
- _____, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Ke-4, CV. Alfa Beta, Bandung.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. *Jogyakarta : Graha Ilmu*.
- Trenguna, Hendry Meilona. *Analisis Potensi Dan Hambatan Yang Dihadapi UMKM Dalam Mengembangkan Usaha Dalam Menggunakan System Informasi Geografi (SIG)*, Studi Kasus Kecamatan Pancoran Mas.Kota Depok, Jakarta; Universitas Gunadarma, 2012.
- Todaro, Micheal. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ke- Tujuh. Jilid 1 Jakarta: Airlangga*.
- Undang–Undang No.14 Tahun 1969, Tentang Ketentuan Pokok Ketenaga Kerjaan.*
- Undang-UndangNo. 13Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*
- Undang-UndangNo. 20Tahun 2008 tentang Ketenagakerjaan.*
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.2008. Jakarta.
- Zamrowi, Taufik, M. 2007. *Analisa Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.